

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode kuantitatif, seperti analisis korelasi antar variabel, sering digunakan dalam bidang ini. Teknik penelitian kuantitatif, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2019) berorientasi pada positivis. Saat melakukan penelitian ilmiah, digunakan untuk melakukan uji hipotesis berbasis populasi dan sampel. Dengan pendekatan ini, semua pengungkapan yang diperlukan dapat dilakukan dengan informasi yang lengkap dan memadai..

Metode penelitian adalah pendekatan rasional untuk pengumpulan data yang melayani tujuan tertentu. Fakta-fakta yang valid, objektif, tunggal, dan khusus dari penyelidikan yang diperlukan masing-masing memiliki aspek uniknya sendiri. Jika hasil yang diperoleh dari penelitian dikuatkan dengan data yang sudah ada sebelumnya tentang topik tersebut, maka penelitian tersebut dapat dianggap sah. Informasi yang telah dikumpulkan diketahui asli, dilakukan untuk mengevaluasi ketergantungan dan objektivitas, dan dengan demikian berguna ketika mendapatkan data langsung yang dapat diandalkan dalam penelitian, yang mungkin sulit didapat. Statistik yang telah dikumpulkan secara objektif dan andal, dalam banyak kasus, akan akurat.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Penelitian ini merupakan replikasi karena menggunakan indikator, variabel, dan teknik analitik yang sama dengan penelitian sebelumnya tetapi menerapkannya pada data baru yang dikumpulkan dari kumpulan item yang

berbeda. Dan, tentu saja, untuk mempelajari apakah faktor-faktor seperti komunikasi motivasi kerja dan disiplin kerja pada kinerja karyawan PT Remicon Widyaprima dipilih sebagai subjek analisis ini.

### 3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan berapa pada perusahaan di PT Remicon Widyaprima yang memiliki alamat lengkap di Jl. Majapahit Kav II Batu ampar, Batam.

#### 3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian khusus untuk penelitian membantu menjaga semuanya teratur dan sesuai jadwal. Investigasi akan dimulai pada September 2022 dan berlangsung hingga Januari 2023:

**Tabel 3.1** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022				2023
		September	Oktober	November	Desember	Januari
1.	Perencanaan	■				
2.	Studi Pustaka		■			
3.	Mentukan Metode Penelitian		■	■		
4.	Penyusunan Kuesioner			■		
5.	Penyerahan Kuesioner				■	
6.	Analisis Hasil Kuesioner					■
7.	Kesimpulan					■

**Sumber:** Data Penelitian (2022)

### 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.4.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen dapat diberikan definisi sebagai pada perubahan variabel dependen disebabkan adanya variabel independen yang berperan sebagai penyebab (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, Komunikasi (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Motivasi Kerja (X3) merupakan faktor-faktor yang dianggap independen dalam penelitian ini

#### 3.4.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dapat diberikan definisi sebagai pada variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, atau hasil yang diciptakan olehnya, disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2019). Kinerja Karyawan (Y) dipilih sebagai variabel dependen untuk dianalisis.

**Tabel 3.2** Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Komunikasi (X <sub>1</sub> )	Komunikasi adalah untuk memastikan bahwa penerima menerima dan memahami pesan yang dimaksudkan pengirim dengan cara yang sama seperti yang dimaksudkan pengirim (Br Ginting, 2018).	1. Persepsi 2. Ketepatan 3. Kredibilitas 4. Pengendalian 5. Keharmonisan (Dinda et al., 2021)	Likert
2	Disiplin Kerja (X <sub>2</sub> )	Disiplin kerja dapat dipergunakan sebagaimana untuk dapat memengaruhi perilaku karyawan dan meningkatkan kerja setiap karyawan (Shinta & Siagian, 2020).	1. Tanggung jawab 2. Prakarsa 3. Kerja sama 4. Ketaatan (Sherlie & Hikmah, 2020)	Likert

Tabel 3.2 Lanjutan

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
3	Motivasi Kerja (X <sub>3</sub> )	Motivasi untuk mencapai tujuan organisasi, perilaku manusia didorong oleh berbagai faktor pendorong. Secara umum, kinerja meningkat secara proporsional dengan tingkat motivasi intrinsik pekerja (Rizal Fauzi, 2021).	1. Kondisi kerja 2. Perencanaan kerja 3. Instruksi kerja 4. Pengawasan 5. Penghargaan (Sherlie & Hikmah, 2020)	Likert
4	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan dapat didefinisikan sebagaimana untuk efektivitas karyawan sangat menentukan keberhasilan inisiatif strategis perusahaan (Nancy et al., 2020).	1. Kemandirian 2. Ketepatan waktu 3. Efektivitas 4. Kualitas 5. Kuantitas (Tarmizi & Hutasuhut, 2021)	Likert

Sumber : Data Penelitian 2022

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok besar benda atau orang dengan sifat serupa yang telah dipilih untuk dipelajari. Hal ini memungkinkan peneliti untuk membuat generalisasi tentang populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2019).

Populasi penelitian ini menggunakan total 110 karyawan office pada PT Remicon Widyaprima.

#### 3.5.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel tersebut hanya mewakili sebagian kecil dari keseluruhan populasi (Sugiyono, 2019). Dalam penyelidikan ini, para peneliti menggunakan metodologi yang dikenal sebagai sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2019), metode

pengambilan sampel dikatakan jenuh bila digunakan untuk mengumpulkan sampel dari populasi yang relatif kecil. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dari sebanyak 110 responden.

### **3.6 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2019), ada dua kategori sumber data yang berbeda, yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah jenis data yang diperoleh dari sumber aslinya sendiri, sumber dapat primer yang dapat dipergunakan pada penelitian ini merupakan kuesioner yang dapat diberikan secara langsung kepada responden.

2. Data Sekunder

Tidak seperti sumber primer, sumber sekunder menyampaikan informasi kepada pengumpul data melalui pihak ketiga (seperti orang atau dokumen tertulis) daripada sumber asli itu sendiri, sumber data sekunder yang dapat dipergunakan pada penelitian ini dapat melibatkan jurnal, data perusahaan serta melalui buku.

#### **3.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Kuesioner dikirim untuk mengumpulkan informasi. Yang akan memudahkan pendataan tenaga kerja PT Remicon Widyaprima untuk kalangan akademisi. Kuesioner, seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono (2019), digunakan untuk mengumpulkan informasi dari peserta dengan menyajikan

serangkaian pertanyaan atau memberikan serangkaian pernyataan yang harus mereka lengkapi dan kembalikan. *Formulir Google* akan digunakan untuk mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner yang telah diisi dari responden. Skala tipe Likert digunakan untuk penyelidikan ini. Skala Likert sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019) digunakan untuk menjumlahkan pendapat dan perasaan individu dan kelompok dalam menanggapi suatu peristiwa.

**Tabel 3.3** *Skala Likert*

Jawaban Pertanyaan	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	ST	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber:** Peneliti, 2022

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah pendekatan yang berusaha memberikan gambaran tentang data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Analisis ini dapat digunakan untuk memperkuat temuan analisis data yang telah dilakukan, dan dapat memberikan gambaran umum tentang fenomena yang sedang terjadi.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3.1** Rentang Skala

**Sumber:** Data Penelitian (2022)

Keterangan :

n = Jumlah sampel

m = Total alternatif tanggapan setiap poin

RS = Rentang skala

### 3.7.2 Uji Kualitas Data

#### 3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validasi dapat memiliki suatu yang dapat bertujuan untuk memastikan bahwa variabel yang digunakan adalah variabel yang benar-benar diteliti.

$$r_x = \frac{n \sum x - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Rumus 3. 2** Uji Validitas Data

**Sumber:** Data Penelitian (2022)

Keterangan :

- r = Koefisien Korelasi
- X = Skor Butir
- Y = Skor Total Butir
- N = Jumlah Sampel (Responden)

Perbandingan nilai eksperimen r dengan nilai tabel r, di mana r adalah jumlah derajat kebebasan, adalah kriteria lain untuk keberhasilan eksperimen (n-2). Jika estimasi nilai r lebih besar dari nilai r pada tabel tertentu, maka pernyataan atau query diverifikasi keasliannya (Sugiyono, 2019).

#### 3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah stabilitas memastikan bahwa variabel ini dapat digunakan sebagai metrik. Jika jawaban yang diberikan orang untuk pertanyaan di kuesioner dapat diandalkan atau stabil selama periode waktu yang lama, sehingga

pada kuesioner tersebut dapat dianggap membantu atau dapat dipercaya (Sugiyono, 2019).

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

**Rumus 3.3** Uji Reliabilitas Data

**Sumber:** Data Penelitian (2022)

Keterangan :

r = Reliabilitas instrumen

k = Butir pertanyaan

Sj = Varian buti

Sx =Varian total

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sebagaimana dapat difenisikan sebagai untuk mengetahui apakah variabel yang diuji bersama dengan variabel bebasnya mengikuti distribusi normal atau tidak. Tes Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan dalam evaluasi ini. Jika signifikan lebih dari 0,05, maka variabel tersebut berdistribusi normal; sebaliknya, jika signifikan lebih kecil dari 0,05, maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal. Hal ini dapat dilakukan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara teratur atau tidak (Yuyun S & Darmawati, 2020).

#### 3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model memiliki variabel yang sangat sebanding atau tidak dengan variabel lainnya. Oleh karena itu, dimungkinkan melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor*

(VIF), dan jika *tolerance* dapat melebihi 0,10 serta VIF tidak dapat melebihi 10,00, maka dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas (Yuyun S & Darmawati, 2020)

### 3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Yuyun S & Darmawati (2020) Uji heteroskedastisitas menentukan apakah residual dari model regresi yang diberikan memiliki varian yang tidak merata relatif satu sama lain. Kriteria model regresi yang sukses adalah bahwa residual dari pengamatan yang berbeda memiliki varian yang sebanding. Kualitas model regresi tergolong tinggi karena tidak terjadi heteroskedastisitas. Analisis grafik scatterplot untuk ada tidaknya pola tertentu dapat mengungkapkan ada tidaknya heteroskedastisitas.

1. Adanya heteroskedastisitas ditunjukkan dengan adanya pola yang teratur, seperti rangkaian titik-titik yang mengembang dan mengerut secara bergelombang.
2. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika titik-titik data tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

### 3.7.4 Uji Pengaruh

#### 3.7.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda memiliki banyak aplikasi, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal berikut: menguji ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, memperkirakan dan memprediksi rata-rata populasi dan nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel

independen; dan menghasilkan satu set persamaan yang dapat digunakan untuk melakukan semua hal di atas:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3. 4** Regresi Linear Berganda

**Sumber:** Peneliti

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Kinerja karyawan)

X1 = Komunikasi

X2 = Disiplin

X3 = Motivasi kerja

a = Nilai konstanta

b = Koefisien variabel independen

e = Variabel pengganggu

#### **3.7.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) sering digunakan untuk memikirkan seberapa baik suatu model menjelaskan perubahan dalam variabel dependen. Koefisien determinasi didefinisikan sebagai nilai numerik lebih dari 0 dan kurang dari atau sama dengan 1. Keunggulan persamaan regresi linier berganda ditunjukkan oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang tinggi, dengan nilai ini sering bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah variabel independen tumbuh (Sugiyono, 2019).

### 3.7.5 Uji Hipotesis

#### 3.7.5.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah untuk mengetahui sejauh mana satu variabel penjelas atau variabel bebas dapat menjelaskan varian dari variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan dua nilai rata-rata dengan standar error dari selisih dua rata-rata sampel. Penelitian ini menggunakan uji-t dengan ambang signifikansi 5% untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel berdasarkan kriteria:

1. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas:
  - a. Jika signifikan  $t < \text{tingkat kesalahan } (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.
  - b. Jika signifikan  $t \geq \text{tingkat kesalahan } (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.
2. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai thitung:
  - a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.
  - b. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Menurut Sugiyono (2019) uji t dapat mempergunakan pada rumus dibawah ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.5 Uji T}$$

**Sumber :** (Sugiyono, 2019)

Keterangan :

$t$  = Nilai uji T

$r$  = Koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

### 3.7.5.2 Uji f (simultan)

Uji f digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh simultan atau gabungan variabel-variabel independen dalam menghasilkan variabel dependen. Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan uji f untuk melihat apakah beban kerja dan fleksibilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Dalam penelitian ini uji f digunakan untuk menguji tingkat signifikansi nilai t (= 0,05%) dengan menggunakan perhitungan. Itu dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan pada uji f < 0,05 maka menunjukkan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikan pada uji f > 0,05 maka menunjukkan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2019) uji f dapat menggunakan pada rumus dibawah ini:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{1-R^2(n-k-1)}$$

**Rumus 3.6 Uji F**

**Sumber:** (Sugiyono, 2019)

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

K = Banyaknya variabel independent

N = Jumlah anggota sampel